

Ikonsitas Pada Logo dan *Tagline City Branding* Kendal Dalam Perspektif Semiotika Visual

Dwi Ismiati¹, Anung Rachman², Aris Setiawan³

¹ Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

^{2,3} Dosen Institut Seni Indonesia Surakarta

^{1,2,3} Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19 Ketingan, Jebres, Surakarta, 57126

¹idw.ismiati@gmail.com; ²anung@isi-ska.ac.id; ³segelas.kopi.manis@gmail.com

Received : December, 2022

Accepted : March, 2023

Published : April, 2023

Abstract

In 2021, Kendal district launched the city branding program through Kendal Handal "Beautiful Land Good Bussines". This research aims to describe and analyze meaning of symbols contained in Kendal logo. Logo is a symbol represents person and used to visualize the image or characteristic institution, company or organization. This research uses qualitative method with theory iconography and iconology by Erwin Panofsky to reveal meaning of logo through the aesthetic aspects of design. Through a semiotic approach by Charles Sanders Peirce to examine in depth elements of meaning in Kendal logo. Based on the findings of analysis, Kendal logo able to carry local wisdom values that characterize regional uniqueness. Visual element Kendal logo shown from use of colors, variety icons and visual stylization structure that radiates and spreads. An important findings this research that conceptually Kendal logo does not imply a logo that looks simpler. The signs on elements Kendal logo in line with vision and mission of Kendal government, to become leading industrial and tourism center. The meaning shape logo is not something static, surely will be change according to conditions inside. Kendal logo is part existing dynamics and represents geographical, historical and cultural conditions in every era.

Keywords: *city branding, logo kendal, iconicity, local wisdom, semiotics*

Abstrak

Pada tahun 2021 kabupaten Kendal meluncurkan program city branding melalui Kendal Handal "Beautiful Land Good Bussines. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna dalam simbol-simbol pada logo Kendal. Logo adalah simbol yang mewakili seseorang dan dipergunakan untuk memvisualisasikan citra atau karakter lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori ikonografi dan ikonologi oleh Erwin Panofsky untuk mengungkap makna logo melalui aspek estetika dalam perancangannya. Melalui pendekatan semiotika oleh Charles Sanders Peirce untuk mengkaji secara mendalam elemen-elemen makna pada logo Kendal. Berdasarkan hasil temuan analisis, logo Kendal mampu membawa nilai-nilai kearifan lokal yang mencirikan kekhasan daerah. Muatan elemen visual pada logo Kendal ditunjukkan dari penggunaan warna, keragaman ikon, dengan struktur stilasi visual yang memancar dan menyebar. Temuan penting dalam kajian ini, secara konsep logo Kendal tidak menyiratkan sebuah logo yang seharusnya tampak lebih sederhana (simplicity). Tanda-tanda pada unsur-unsur logo Kendal sejalan dengan visi dan misi pemerintah Kabupaten Kendal yaitu menjadi pusat industri dan wisata unggulan. Pemaknaan dari bentuk logo bukanlah sesuatu yang statis, hal tersebut tentunya akan berubah-ubah sesuai kondisi di dalamnya. Logo Kendal Handal merupakan bagian dari dinamika yang ada dan mewakili kondisi geografi, histori dan budaya pada setiap jamannya.

Kata Kunci: *city branding, logo kendal, ikonisitas, kearifan lokal, semiotika*

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2004, kota atau kabupaten di Indonesia bersaing untuk menciptakan *city branding* yang potensial dan menarik. Untuk mendapatkan kepercayaan sebagai kota terbaik. *City branding* adalah strategi pemerintah dalam penciptaan identitas suatu daerah yang kemudian di promosikan kepada khalayak [1]. Pemahaman ini kemudian diperkuat oleh perspektif lain dari Kavaratsi yang mengungkapkan bahwa *city branding* merupakan upaya untuk menciptakan identitas kota. Tujuan dari acara tersebut adalah untuk menciptakan citra tertentu di masyarakat luas dengan menghadirkan karakter kota [2].

Pemerintah Kabupaten Kendal pada tanggal 6 Juni 2021 bertepatan dengan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia melakukan beberapa agenda kegiatan salah satunya merilis logo dan slogan Kendal Handal. Hal ini dijelaskan Bupati Kendal Dico M Ganinduto bahwa logo dan slogan tersebut mewakili visi dan misi yang akan menjadikan semangat untuk Kendal kedepannya. Logo Kendal akan menjadi identitas dan ambisi untuk menjadikan pusat wisata terkemuka serta pusat industri yang berkesinambungan [3].



Gambar 1 Desain Logo dan Slogan Kendal Handal
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Logo Kendal Handal menampilkan bentuk dasar sebuah pohon dengan nama pohon kendal yang merupakan perwujudan asal mula nama Kabupaten Kendal. Pada logo tersebut terdapat simbol-simbol yang merepresentasikan keunggulan dari wilayah Kendal. Warna yang digunakan pada logo Kendal Handal yaitu menggunakan warna biru dan kuning yang berkaitan dengan filosofi yang akan dibangun dari sektor pariwisata dan industri.

Logo sebagai atribut utama menampilkan semua karakter fisik maupun non fisik sebagai semangat perusahaan melalui visi dan misi, nilai-nilai, budaya dan kepribadiannya secara keseluruhan [4] [5]. Persepsi masyarakat terhadap suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh bentuk logo [6].

Identitas dibutuhkan setiap produk dari perusahaan ataupun organisasi sebagai ciri khas. Ciri-ciri tersebut akan digunakan oleh konsumen sebagai pengingat. Selain brand atau merek, produk, perusahaan dan organisasi juga menggunakan slogan dan logo dalam bentuk promosinya, baik di media cetak maupun iklan televisi [7].

Tanda atau simbol adalah pengenalan yang digunakan sebagai gambaran citra dari lembaga ataupun perusahaan. Simbol merupakan perwakilan bentuk dari sesuatu selain realisasi dari bentuk simbol itu sendiri [8]. Logo adalah penerjemah ide-ide abstrak menjadi sesuatu yang berfungsi sebagai wajah perusahaan [9]. Saat membuat logo, harus memenuhi persyaratan logo - harus unik, mudah diingat, mudah beradaptasi dan interaktif, serta mampu berkomunikasi dengan lancar [10]. Sebuah logo akan melakukan komunikasi tidak langsung melalui bentuk visual dan memberikan pesan kepada target, Logo memiliki peran sebagai pengirim pesan dalam tampilan visual yang masuk akal [11].

Klasifikasi bentuk logo menurut Rustan [12] terbagi menjadi tiga jenis yaitu *Picture mark* dan *letter mark* (elemen gambar dan tulisan saling terpisah). *Picture mark* sekaligus *letter mark* (bisa disebut gambar, bisa juga disebut tulisan atau saling berbaur). *Letter mark* (elemen tulisan saja). Bentuk logo menyampaikan gagasan tentang keabadian, integritas, kebebasan dan perlindungan, serta keseimbangan dan tujuan [13]. Sebuah logo yang ditampilkan dalam bentuk visual akan diinterpretasikan berbeda bagi pembaca dibandingkan teks. Makna yang di artikan akan lebih penting daripada seperti apa rupa di balik wujud sebuah logo. Semiotika merupakan kajian mengenai tanda atau makna dan

bagaimana tanda atau makna itu bekerja [14]. Untuk memahami implikasi tren dalam desain tanda, kami berangkat dari premis bahwa semua desain adalah wacana visual [15].

Setiap merek produk, dengan asumsi bahwa ia memiliki kualitas dan sifat yang diperlukan, mencapai kesuksesan pasarnya melalui komunikasi yang efektif dengan pengguna akhir. Dengan kata lain, agar suatu produk berhasil dan bertahan di pasar saat ini, produk tersebut perlu menjadi tanda yang dapat diterima dan diinginkan oleh kelompok konsumen yang lebih luas. Untuk alasan ini, setiap produk ditentukan oleh merek produk, dan elemen dasar merek produk adalah nama merek, tanda merek atau logo, slogan, dan merek dagang [16].

Semiotika komunikasi visual merupakan upaya untuk menginterpretasikan ilmu semiotika dalam membaca karya. Studi semiotika adalah tentang tanda, fungsi serta makna yang di produksi. Tanda akan memiliki sesuatu makna yang lain bagi pengamat [17].

Dalam karya desain komunikasi visual, sebuah logo mengandung makna yang dihasilkan dari tanda-tanda di dalamnya. Oleh karena itu, menjadi penting dalam konteks konstruksi identitas visual, perlunya kajian untuk mengetahui hubungan antara warna dan makna budayanya, sesuai dengan target audiens yang ingin dicapai, menerapkannya dengan sebaik-baiknya [18]. Dapat dikatakan bahwa logo adalah simbol fisik dan dapat menggantikan objek atau konsep lain, sama seperti setiap simbol. Logo membuat pesan, simbol untuk diingat, kenangan atau gambar di hati. Hampir semuanya mementingkan satu sama lain. Menurut perspektif Charles Sanders Peirce, sesuatu yang memiliki hubungan satu sama lain disebut ikonitas ikonitas ini didefinisikan sebagai sebuah hubungan tanda dengan objek yang mirip atau terkait sebab akibat. Urutan makna ini sering disebut sebagai semiotika [19].

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis tertarik melakukan sebuah studi untuk mengetahui *city branding* Kendal Handal "Beautiful Land, Good Bussines" dengan menganalisis tanda-tanda yang termasuk dalam unsur-unsur logo menurut metode semiotika dengan perspektif Charles Sanders Peirce.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode semiotic karena diperlukan kajian secara mendalam terhadap elemen-elemen yang terdapat pada logo Kendal Handal. Penelitian dengan desain deskriptif kualitatif dimaksudkan secara umum sebagai pemahaman fenomena-fenomena dari pengalaman subjek peneliti dari motivasi, perilaku, tindakan-tindakan serta faktor lainnya kemudian dilakukan secara deskriptif dengan bahasa berupa kata-kata yang disesuaikan dengan konteks metode alam [20].

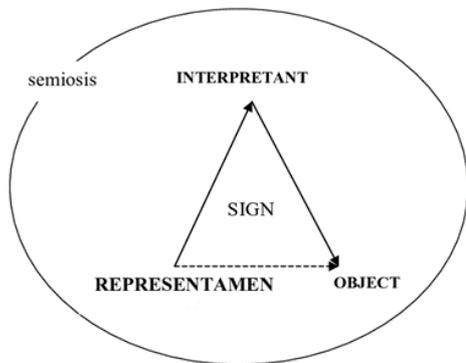
Objek penelitian ini adalah Logo Kendal. Lokasi penelitian ini berada di wilayah kabupaten Kendal dan beberapa dinas Pemerintah kabupaten Kendal. Sasaran penelitian ini adalah struktur dan makna logo Kendal. Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah Pemerintah & Masyarakat Kabupaten Kendal serta Desainer Logo Kendal. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Pendekatan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotika visual yang dibingkai dalam analisis model interaktif [21]

Semiotika secara terminologi merupakan ilmu tentang tanda yang dapat dipelajari dalam kehidupan dan dapat dipahami dengan cara struktural. Konstruktivisme dianggap sebagai karya kognitif individu untuk memahami dunia realitas yang ada [22].

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teori ikonografi dan ikonologi yang dikemukakan oleh Erwin Panofsky yang berpendapat bahwa karakter dari ikonografi adalah deskriptif (*classificatory*), sedangkan karakter dari ikonologi adalah identifikasi. Pemaknaan karya menurut Panofsky dimulai dari deskripsi pra-ikonografis sebagai tahap pertama yang mengungkap pemaknaan primer dengan cara identifikasi bentuk warna dan garis yang merepresentasi bentuk dari alam. Tahap kedua yaitu ikonografis yang mengungkap identifikasi makna sekunder atas perspektif yang mewakilinya baik itu analoginya berdasarkan dari sumber pustaka dan

wawancara. Tahapan ikonologi yaitu mengaitkan makna dengan mengungkap kaidah-kaidah di dalam karya seni. Budaya yang ada dikaitkan dengan budaya lain karena karya seni merupakan kode kode pada zamannya [23].

Semiotika dengan perspektif Charles Sanders Peirce menggunakan model triadik Peirce yaitu: "tanda sebagai sesuatu yang diasosiasikan dengan seseorang untuk sesuatu melalui beberapa cara ataupun kualitas". Tanda terbentuk dari pengamat, artinya diciptakan dalam benak pengamat tanda yang selaras atau tanda yang dikembangkannya sehingga disebut sebagai penafsir pada tanda pertama. Tanda menyiratkan sesuatu, yaitu objeknya [24].



Gambar 1. Pierce semiotic model
Sumber : Dokumentasi Penulis, 2022

Model segitiga makna menurut Peirce menunjukkan disetiap titik yang terhubung melalui garis dari dua arah yang artinya setiap garis memiliki hubungan satu dengan lainnya. Penggambaran fungsi tanda menurut Pierce merupakan suatu konsep yang berkesinambungan dan tanpa akhir, artinya menjadikan proses "semiosis tak terbatas". Berdasarkan hubungan antara tanda dan objek Peirce membaginya menjadi tiga tipologi tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda yang memiliki hubungan antara penanda dan petandanya memiliki kesamaan yang dipresentasikannya Representasi tersebut ditandai dengan kemiripan. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Simbol adalah tanda yang menunjukkan

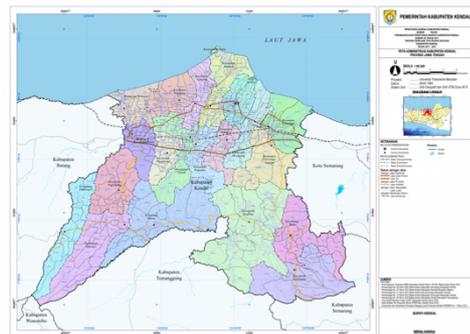
hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya [25]

Uji validitas dilakukan setelah pengumpulan data untuk menganalisis atas jawaban subjek perlu dilakukan cek kebenaran antara jawaban dengan data yang tersedia, Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perspektif Panofsky dan semiotika Charles Sanders Peirce yaitu teori representasi untuk mendapatkan hasil yang komprehensif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Kabupaten Kendal

Kendal adalah salah satu Kabupaten yang ada di wilayah provinsi Jawa tengah, Indonesia. Di bagian utara Kendal berbatasan langsung dengan Laut Jawa, di bagian timur berbatasan langsung dengan Kota Semarang, di bagian selatan berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Temanggung kemudian di bagian barat berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten Batang



Gambar 2. Peta wilayah Kabupaten Kendal

Sumber:
https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/kondisi_geografis



Gambar 3. Lambang Daerah Kab. Kendal

Sumber:
https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/ambang_dan_identitas



Gambar 4. Kondisi Geografis Kab. Kendal
Sumber:

https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/kondisi_geografis

Secara garis besar, perekonomian di Kabupaten Kendal ditopang sektor industri pengolahan, pertanian, perdagangan, hotel dan restoran.

Kabupaten Kendal menjadi salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki keanekaragaman budaya cukup banyak. Ragam kebudayaan yang ada di Kabupaten Kendal tercermin melalui berbagai bentuk kesenian, kuliner, bangunan-bangunan bersejarah, ritual adat- istiadat & kepercayaan, dan lain sebagainya



Gambar 5. Penginapan di Kab. Kendal
Sumber :

<https://www.kendalkab.go.id/info/kendal/penginapan>

Dari aspek ritual adat istiadat dan kepercayaan, Kabupaten Kendal memiliki beberapa tradisi diantaranya *syawalan*, *nyadran*, *ruwatan*, dan *wiwitan*.

Dari aspek kesenian, Kabupaten Kendal memiliki kesenian khas diantaranya Tari Rodhat, Tari Srandul, Kethoprak Opak Abang dan Barongan.



Gambar 6. Ketoprak Opak Abang
Sumber: <https://budaya.blog.unisbank.ac.id/tari-opak-abang-kendal>

Dari aspek kuliner, Kabupaten Kendal memiliki kudapan khas diantaranya Sate Bumbon, Momoh, Bandeng Tandu, Telur Ikan Mimi, Mangut Ikan Lele, Mangut Kepala Ikan Manyung, Ikan Klayar Panggang, dan Brongkos.



Gambar 7. Momoh Khas Kab. Kendal
Sumber:

<https://www.sonora.id/read/422786388/momoh-kuliner-khas-kendal>

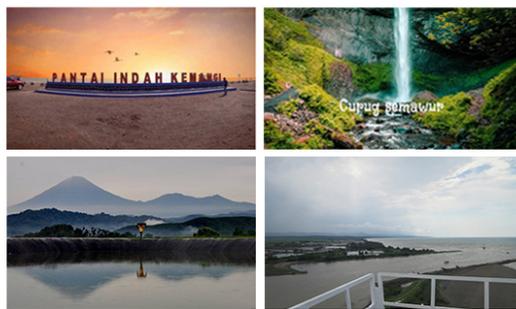


Gambar 8. Telur Ikan Mimi
Sumber: <https://swarakendal.com/sah-telur-mimi-dinyatakan-sebagai-warisan-budaya-tak-benda-nasional-milik-kendal>

Kabupaten Kendal memiliki daya tarik sendiri di bidang pariwisata, diantaranya wisata alam, wisata pantai, wisata sejarah/religi, agrowisata, wisata pertanian dan wisata lainnya.



Gambar 8. Obyek Wisata Kab. Kendal
Sumber:
<https://www.kendalkab.go.id/pariwisata>



Gambar 9. Sport Tourism Kab. Kendal
Sumber:
https://disporapar.kendalkab.go.id/peta_pariwisata

3.1.1 Branding Kabupaten Kendal

Sebelum *branding* “Kendal Handal”, perjalanan branding Kabupaten Kendal dimulai dari “Kendal Permata Pantura” yang merupakan rencana jangka panjang menengah daerah (RJPMD) Bupati terdahulu Mirna Annisa dan Wakil Bupati Masrur Masykur periode 2016-2021.



Gambar 10. Perubahan branding Kab. Kendal
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

3.1.2 Visualisasi Logo Kendal Handal

Penciptaan *branding* Kabupaten Kendal merupakan implementasi rencana jangka panjang menengah daerah (RJPMD) periode

2021-2026 Bupati Kendal yaitu Dico M Ganinduto dan Wakil Bupati Windu Suko Basuki. Proses *branding* dilakukan melalui sayembara yang dilakukan pada 3-11 Maret 2021 dan pengumuman pemenang pada tanggal 17 Maret 2021 agar pelaksanaan kegiatan lebih transparan dan melibatkan partisipasi masyarakat secara luas.



Gambar 2. Brosur Sayembara Logo Kendal
Sumber : <https://dicoganinduto.id/sayembara/>

Tabel 1: Visualisasi Logo Kendal
Sumber: Olahan Penulis, 2022

Anatomi Logo	
Jenis Logo	Logogram dan Logotype
Bentuk Logo	Abstrak logo
Warna pada Logo	<p>Biru R:19, G:29, B:54 Warna biru diasosiasikan sebagai unggulnya sektor kelautan dan perikanan.</p> <p>Kuning R:225, G:181, B:20 Warna kuning diasosiasikan sebagai keasrian dan unggulnya sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan sektor turunan lainnya</p>
Tipografi	Sans Serif
Jenis Huruf	Custom Typography
By- Line	Beautiful Land, Good Bussines
Gaya Logo	Modern

3.2 Analisis Ikonografis dan Ikonologi Menurut Erwin Panofsky

Tabel 2: Analisis Ikonografis dan ikonologi
Sumber: Olahan Penulis, 2022

Praikonografis		Ikonografis	Ikonologis
Deskripsi	Formalis	Interpretasi	Evaluasi
<p>Garis : susunan garis lengkung</p> <p>Huruf : sans serif jenis custom typography</p> <p>warna : biru dan kuning</p> <p>Tata letak : keseimbangan simetris</p>	<p>Isi gambar : daun dan batang pohon</p> <p>Bentuk : tunggal</p> <p>Posisi : statis ke atas</p> <p>Teks: "Kendal Handal" di bagian atas dan "Beautiful Land, Good Bussines" di bagian bawah</p>	<p>Unsur : Flora endemik</p> <p>"Pohon Kendal" merupakan flora khas daerah yang dikaitkan sebagai unsur sejarah</p> <p>Pohon sebagai simbol hidup dan menghidupi yang mendedahkan dan memberikan kedamaian serta mengayomi.</p> <p>Simbol Joglo menggambarkan akar budaya</p> <p>Simbol kubah masjid menggambarkan religiusitas</p> <p>Simbol air terjun menggambarkan landskap kekayaan wisata alam</p> <p>Simbol gunung menggambarkan landskap kekayaan alam daerah pegunungan</p> <p>Simbol ombak menggulung menggambarkan landskap pantai dan hasil lautnya</p>	<p>Nilai-nilai budaya lokal</p> <p>Unsur keunggulan yang menjadikan kekayaan daerah yang khas</p> <p>Logo ini menunjukkan cerminan identitas baru yang khas dari kabupaten Kendal melalui "pohon kendal" sebagai flora endemik yang di visualisasikan dalam bentuk sedemikian rupa dengan meng-ekspos nilai-nilai lokal yang menjadikan Kendal tidak hanya dikenal dengan kekayaan alam pegunungan-nya namun juga wilayah pesisir yang dimilikinya</p>

Elemen visual yang terlihat dari logo Kendal menggunakan perwujudan dari pohon dengan nama pohon Kendal. Objek pohon digambarkan secara deformasi dengan mengambil wujud aslinya. Warna biru diasosiasikan pada warna kelautan dan perikanan, sedangkan warna kuning diasosiasikan pada warna pertanian, perkebunan dan kehutanan. Dari elemen logo yang ditampilkan merujuk pada abstraksi dari bentuk-bentuk alam. Pemaknaan warna dilakukan merujuk pada topografi daerah Kendal yang terdiri dari pegunungan dan pesisir.

Tipografi yang digunakan pada teks "Kendal Handal" dibagian atas dan "Beautiful Land, Good Bussines" dibagian bawah memiliki karakter dengan keterbacaan yang jelas dan tegas. Kesan modern terlihat dari segi font yang dipakai.

Dilihat dari sisi ikonologi, terdapat nilai-nilai budaya lokal yang dihadirkan dalam ikon-ikon pembentuk logo diantaranya jumlah 20 daun yang menggambarkan 20 wilayah kecamatan di Kabupaten Kendal. 5 daun Kendal berukuran besar menggambarkan 5 pusat kegiatan lokal yang ada di Kendal. Di dalam 5 daun tersebut terdapat 5 simbol diantaranya Siluet Joglo, Siluet Kubah Masjid, Siluet Air Terjun, Siluet Gunung, Siluet Ombak Laut Menggulung. Logo Kendal hadir sebagai simbol yang mewakili ekspresi semangat masyarakat kabupaten Kendal untuk menjadi pusat industri dan pariwisata unggulan

3.3 Makna Logo Kendal Menurut Pemerintah Kabupaten Kendal

Sesuai dengan implementasi rencana jangka panjang menengah daerah (RJPMD) periode 2021-2026 Bupati Kendal yaitu Dico M Ganinduto dan Wakil Bupati Windu Suko Basuki, secara umum Logo Kendal adalah logo yang dapat menonjolkan karakteristik Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata yang berdaya saing, mandiri dan berwawasan lingkungan.

3.4 Makna Logo Kendal Menurut Desainer Logo

Desain Logo Kendal merupakan hasil penghalusan atau smoothing dan penyempurnaan dari desain logo pemenang sayembara karya Turmundi di bawah arahan tim branding pemerintah Kabupaten Kendal. Berikut adalah pemaparan mengenai tampilan dan makna dari desain logo pemenang sayembara menurut Turmundi sebagai pencipta logo.



Gambar 11. Logo Pemenang Sayembara Karya Turmundi (Arsip Turmundi)

Logo Pemenang Sayembara diatas pada dasarnya merupakan penyederhanaan bentuk dari pohon dan daun yang berjumlah 20 yang menggambarkan sebagai pohon Kendal yang terdiri dari 20 kecamatan. membentuk formasi seperti kipas melambangkan keindahan alamnya (a). Kalimat "kendal ideal" sebagai slogan kabupaten kendal yang kaya akan ide dan terus menuju kesempurnaan dalam segala hal (b). Penegasan kabupaten kendal yang sedang mengembangkan industri dan wisata (c). Warna hijau menggambarkan letak geografis kabupaten Kendal dan kesuburan (d). Font yang digunakan adalah trajan pro (e).

3.5 Makna Logo Kendal Menurut Semiotika Peirce

Hubungan antara logo dan *object*
 Penjelasan ini disampaikan oleh penulis dengan memperhatikan logo Kendal sebagai denotatum (tampak visual). Pada bagian ini penulis mencoba membagi unsur-unsur penyusun logo menjadi objek-objek trikotomi yang berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dibagi menjadi ikon, indeks dan simbol.

Tabel 3: Ikon pada Logo Kendal
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

No	Ikon	Replikasi	Keterangan
1			Pohon
2			Atap Joglo
3			Kubah Masjid
4			Gunung
5			Air Terjun
6			Ombak Laut

Tabel 4: Indeks pada Logo Kendal

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

No	Indeks	Keterangan
1		Pohon. sebagai petanda/ <i>signified</i> bahwa Kendal memiliki tumbuhan khas yaitu pohon kendal
2		Atap joglo. sebagai petanda/ <i>signified</i> bahwa bentuk pendopo yang merupakan tempat pemerintahan
3		Kubah masjid. sebagai petanda/ <i>signified</i> bahwa Kendal memiliki Kawasan pesantren
4		Gunung. sebagai petanda/ <i>signified</i> bahwa Kendal memiliki daerah pegunungan
5		Air terjun. sebagai petanda/ <i>signified</i> bahwa Kendal memiliki wisata air terjun
6		Ombak laut. sebagai petanda/ <i>signified</i> bahwa Kendal adalah daerah yang terletak di wilayah pesisir
7		Teks "Kendal Handal" merupakan elemen penanda/ <i>signifier</i> berupa teks dengan keterbacaan "Kendal Handal" yang posisinya terletak dibawah <i>logogram</i> .Teks tersebut merupakan petanda/ <i>signified</i> bahwa <i>logogram</i> yang berada di atasnya merupakan logo milik Kota Kendal.

Tabel 5: Simbol pada Logo Kenda
 Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

No	Simbol	Keterangan
1		Gambar pohon kendal merupakan perwujudan asal mula nama Kendal
2		Gambar abstrak siluet joglo merupakan simbol budaya
3		Gambar abstrak siluet kubah masjid merupakan simbol religiusitas
4		Gambar abstrak siluet gunung merupakan simbol keindahan daerah pegunungan di Kendal
5		Gambar abstrak siluet air terjun merupakan simbol keindahan alam dataran tinggi berupa air terjun
6		Gambar abstrak siluet ombak menggulung merupakan simbol keindahan alam dataran rendah berupa pantai-pantai
7		Gambar abstrak lilin menyala merupakan simbol semangat
8		Gambar abstrak siluet gedung merupakan simbol kemajuan nindustri Kendal
9		Gambar abstrak siluet tangan menyapa merupakan simbol keramahan masyarakat Kendal

Hubungan Logo dengan *Ground*

Penjelasan ini dengan memperhatikan logo Kendal sebagai denotatum yang berinteraksi dengan pengetahuan yang mendasarinya sehingga dapat dibaca oleh audience atau

khalayak. Pada bagian ini penulis mencoba membagi unsur-unsur penyusun logo menjadi trikotomi dasar yang berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dibagi menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*

Tabel 6: *Qualisign* pada Logo Kendal
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

No	Qualisign	Keterangan
1		Gambar berupa pohon dengan daun yang berwarna biru dan kuning. Bentuk pohon Kendal yang merupakan tanaman yang banyak tumbuh di daerah Kendal.
2		Warna biru dalam psikologis warna memiliki makna laut, langit, damai, harmoni, percaya dan teknologi
3		Warna kuning dalam psikologis warna memiliki makna sinar matahari, tanah, optimis, cerdas, kaya (emas) dan harapan.
4		Kata Kendal Handal "Beautiful Land, Good Bussines" memiliki satu warna yaitu warna biru. Dalam psikologi warnamemiliki arti teknologi, keramahan dan keharmonisan. Kata Kendal Handal tipografi menggunakan font Sans Serif dengan costum typografi Ciri huruf Sans serif adalah tanpa kait/ kaki/ ujung. Kata Beautiful Land, Good Bussines menggunakan font san serif dengan custom typografi yang merupakan simbolisasi dari modern, kontemporer dan efisien.

Tabel 7: *Sinsign* pada Logo Kendal
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

No	Sinsign	Keterangan
1		Gambar pohon mencerminkan alam dan lingkungan
2		Gambar abstrak joglo merupakan simbol akar budaya yang masih dipegang erat oleh masyarakat Kendal
3		Gambar abstrak kubah masjid merupakan cerminan masyarakat Kendal yang menjunjung tinggi nilai religi dan religius
4		Gambar abstrak gunung merupakan simbol kenampakan alam di Kendal
5		Gambar abstrak air terjun merupakan simbol bahwa di Kendal memiliki kenampakan alam dataran tinggi berupa air terjun
6		Gambar abstrak ombak laut mencerminkan daerah pesisir Kendal dengan potensi ekonominya
7		Teks Kendal Handal "Beautiful Land, Good Bussines" menggunakan font custom yang dimodifikasi dengan warna biru. Logotype Kendal Handal "Beautiful Land, Good Bussines" tersebut pemerintah Kendal ingin menyampaikan kepada <i>audience</i> bahwa Kendal merupakan kota yang modern dan bisa diandalkan

Tabel 8 : *Legisign* pada Logo Kendal
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

Legisign	Keterangan
	Logo Kendal mencerminkan identitas baru pada branding kota. Logo dan slogan tersebut merupakan gambaran visi dan misi menjadi semangat baru, untuk Kendal yang lebih baik, menjadi identitas Kendal dan pengingat cita-cita Kendal untuk menjadi pusat industri dan wisata terkemuka dan berkelanjutan di Jawa Tengah

Hubungan Logo dengan *Intepretant*

Penjelasan ini penulis buat dengan memperhatikan seperangkat persepsi dan interpretasi audiens atau pembaca terhadap logo Kendal saat mengevaluasi objek menurut dasar yang diketahuinya. Dalam pembahasan ini, penulis mengambil beberapa sampel dari anggota masyarakat Kabupaten Kendal yang memosisikan dirinya sebagai audiens atau pembaca logo Kendal. Dari berbagai persepsi dan interpretasi yang dikumpulkan melalui metode wawancara, penulis kemudian mengklasifikasikan tingkatan interpretasi ke dalam trikotomi *rheme*, *decisign*, dan *argument*.

Rheme :

1. Logogram berbentuk pohon mengidentifikasi bahwa sejarah kabupaten Kendal menggunakan nama flora yang tumbuh dan berkembang di wilayah Kendal.
2. Logotype yang digunakan yaitu Kendal Handal "Beautiful Land, Good Bussines" adalah wordmark yang mengidentifikasi nama atau merk
3. Kesan modern terlihat dari visualisasi logo Kendal Handal
4. Logo Kendal menggambarkan keanekaragaman budaya, masyarakat, dan potensi sumber daya alamnya lewat ikon-ikon di dalamnya

Decisign :

1. Simbol kubah masjid pada logo Kendal merupakan representasi dari daerah Kecamatan Kaliwungu sebagai Kawasan religi dan kota santri.
2. simbol ombak laut menunjukkan bahwa Kendal merupakan daerah pesisir yang memiliki pantai-pantai yang eksotis.
3. Simbol gunung menunjukkan daerah dataran tinggi mulai dari perkebunan teh, dan air terjun tertinggi di Jawa Tengah.

Argument :

Logo Kendal mencerminkan suatu identitas baru dari kabupaten Kendal yang memberikan nuansa penyegaran dan motivasi baru dalam

semangat pembangunan kabupaten Kendal sebagai pusat pariwisata dan industri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis struktur visual logo Kendal merupakan sebuah logo dengan karakteristik bentuk abstrak, bergaya moderen, dan secara anatomi merupakan kesatuan dari susunan logogram dan logotype. Anatomi logogram terdiri dari gambar abstrak sebuah pohon dengan daun berjumlah 20 daun. Terdapat gambar abstrak 6 daun berukuran kecil dan 5 daun dengan ukuran besar dengan warna biru (R: 19, G: 29, B: 54) berisi 5 simbol abstrak yaitu Siluet Joglo, Siluet Kubah Masjid, Siluet Air Terjun, Siluet Gunung, Siluet Ombak Laut Menggulung. Gambar abstrak 9 Daun lainnya berukuran kecil dengan warna kuning (R: 225, G: 181B: 20). Anatomi logotype terdiri dari teks dengan keterbacaan "Kendal Handal" menggunakan jenis font sans serif berwarna biru (R: 19, G: 29, B: 54).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pendekatan Panofsky, logo Kendal terdiri dari susunan garis lengkung dengan jenis huruf sans serif menggunakan custom typography dengan teks "Kendal Handal" dibagian atas dan "Beautiful Land, Good Bussines" di bagian bawah dengan warna biru dan kuning. Bentuk logo menginterpretasikan pohon yang merupakan flora khas daerah Kendal sebagai sejarah asal usul nama Kendal. Nilai-nilai budaya lokal sangat khas ditunjukkan dari elemen-elemen logo tersebut.

Hasil analisis makna logo menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce. Bagian pertama adalah hubungan Logo Kendal dengan object-nya. Ikon pohon sebagai perwujudan nama Kendal. Ikon atap joglo yang merupakan simbol budaya. Ikon kubah masjid sebagai simbol religiusitas. Ikon gunung, air terjun, dan ombak laut yang menggulung merupakan geografis kabupaten Kendal dengan potensi alamnya. Bagian kedua adalah hubungan Logo Kendal dengan ground-nya. Secara qualisign Logo Kendal terdiri dari gambar abstrak berbentuk pohon dengan warna biru dan kuning dengan susunan gambar abstrak Siluet Joglo, Siluet Kubah Masjid, Siluet Air Terjun, Siluet Gunung, Siluet Ombak Laut Menggulung serta teks dengan keterbacaan "Kendal Handal" dengan font font sans serif

jenis custom typography berwarna biru. Dimana penggunaan warna biru memiliki efek psikologis tentang laut, harmoni, percaya dan teknologi. Warna kuning memiliki efek psikologis tentang optimis dan harapan. Bagian tiga adalah hubungan logo dengan dengan intepretant-nya. Logogram berbentuk pohon mengidentifikasikan bahwa sejarah kabupaten Kendal menggunakan nama flora yang tumbuh dan berkembang di wilayah Kendal. Logo Kendal menggambarkan keanekaragaman budaya, masyarakat, dan potensi sumber daya alamnya lewat ikon-ikon di dalamnya.

Berdasarkan hasil analisis, logo Kendal sangat mengekspos nilai-nilai lokal yang khas daerahnya. Hal tersebut ditunjukkan dari penggunaan warna dan keragaman ikon-ikon yang tampak ramai dan bertumpuk-tumpuk di tengah popularitas logo yang menampilkan konsep kesederhanaan (simplicity). Peran logo dalam city branding merupakan representasi dari daerah yang diwakilinya. Pemaknaan dari bentuk logo bukanlah sesuatu yang statis, hal tersebut tentunya akan berubah-ubah sesuai dengan kondisi di dalamnya. Logo Kendal Handal merupakan salah satu bagian dari dinamika yang ada dan mewakili kondisi geografi, histori dan budaya pada setiap jamannya.

Logo city branding Kendal harus mencerminkan identitas dan karakter unik dari kota Kendal. Logo ini harus menggambarkan esensi dari kota Kendal, baik dalam bentuk simbol maupun warna. Oleh karena itu, perlu dipikirkan dengan baik konsep visual dari logo sehingga mudah dikenali dan menjadi ciri khas dari kota Kendal. Logo city branding Kendal juga harus didasarkan pada pengetahuan yang akurat tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai kota Kendal. Sehingga logo ini tidak hanya menjadi sekadar bentuk visual semata, namun juga mampu memberikan makna yang mendalam dan memperkuat identitas kota Kendal.

Desainer grafis, atau khususnya untuk desainer logo, diharapkan desainer tersebut mampu membuat desain logo yang berkualitas, berbasis kebutuhan, efektif dan bermanfaat. Tujuan kualitas yang baik adalah bahwa desain logo harus menarik secara visual atau visual dan dapat dibedakan dengan jelas. Berbasis kebutuhan yaitu bagaimana desain logo bisa menjadi alat untuk menyampaikan pesan atau

mewakili sifat dan nilai dari entitas yang disajikan. Efektif artinya desain logo harus bekerja dengan baik dan benar untuk tujuan yang berbeda. Bermanfaat, yaitu desain logo harus memberikan dampak positif bagi penggunaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Kendal, Turmudi selaku desainer logo Kendal, Dosen-dosen pascasarjana ISI Surakarta serta semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Anholt, *Competitive identity: The new brand management for nations, cities and regions*. USA: Palgrave Macmillan, 2006.
- [2] Mihalıs. Kavaratzıs, "From City Marketing to City branding; An Interdisciplinary Analysis with Reference to Amsterdam, Budapest and Athens," University of Groningen, 2008.
- [3] A. Riyadi, "Dico Launching Logo dan Slogan Kendal Handal," *GATRA*, Kendal, 2021.
- [4] S. Rustan, *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Utama Pustaka, 2013.
- [5] R. Permana and Yusmawati, "Semiotika Visual Logo Bumbu Bamboe dan Perannya sebagai Identitas Perusahaan," *SOSIOHUMANIORA J. Ilm. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 8, pp. 96–103, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio>.
- [6] R. K. Anwar, I. A. Hapsari, and D. Sinaga, "Analisis semiotik Charles Sanders Pierce mengenai logo baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia," *J. Kaji. Inf. dan Perpust.*, vol. 6, no. 2, pp. 123–138, 2018, doi: 10.24198/jkip.v6i2.15689.
- [7] I. G. A. N. Wijayanti, "Analisis Semiotika Logo PT. WijayaTribwana International," in *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, 2019, pp. 266–271.
- [8] I. Hasbi, "Semiotika Lambang Bulan Bintang Bersinar Lima sebagai Media Dakwah Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid (Studi Kasus pada Organisasi Nahdlatul Wathan)," *Schemata J. Pascasarj. UIN Mataram*, vol. 10, no. 2, pp. 199–218, 2021, [Online]. Available: <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/schemata>.
- [9] I. Soraya and A. Setyawan, "Reposisi Citra melalui Logo Baru Gojek," *J. Komun.*, vol. 2, pp. 129–136, 2020, doi: <https://10.31294/jkom>.
- [10] F. Muhammad and I. Flowerina, "Penyampaian Makna Dan Identitas Dari Logo Baru Museum Sumpah Pemuda Jakarta Sebagai Bentuk Komunikasi Visual," *J. Penelit. Dan Pengkaj. Ilm. Sos. Budaya*, vol. 01, no. 02, pp. 291–300, 2022, doi: <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.443>.
- [11] R. Auliazmi, "Analisis Logo Perusahaan Meta Bright Vision Menggunakan Teori Semiotik," *VCD (Journal Vis. Commun. Des.*, vol. 4, pp. 32–40, 2019.
- [12] S. Rustan, *Mendesain Logo*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- [13] I. Sapa'at and N. Kurniasih, "The Interpretation And Applied Strategies Of Logo And Tagline Of Circle Shoes Brand A Study of Semiotics and Semantics," *Apollo Proj.*, vol. 7, no. 1, pp. 23–30, 2018.
- [14] A. Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- [15] E. Bartomeu Magaña, "The Logo Type," *Quest. Public.*, vol. 2, no. 23, pp. 21–30, 2019, doi: 10.5565/rev/qp.315.
- [16] M. Čolić, I. Dunđer, and E. Vlačić, "Digitalni izvori informacija o semiotičkim elementima marki poznatih proizvoda," in *Elektronički zbornik radova Veleučilišta u Šibeniku*, 2022, vol. 16, no. 1–2, pp. 59–73, doi: 10.51650/ezrvs.16.1-2.5.
- [17] S. Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- [18] D. Tarachucky, L. Sousa, R. Gomez, and L. Menegazzi, "Semiotic Analysis of the Elements of the Brand 'Floripa Inteligente,'" *CONVERGÊNCIAS Rev. Investig. e Ensino das Artes*, 2018, [Online]. Available: <http://hdl.handle.net/10400.11/6094>.
- [19] G. ERDAL, "Logolar, Language And Semiotic," *ulakbilge*, vol. 5, no. 11, pp. 683–699, 2017, doi: DOI: 10.7816/ulakbilge-05-11-09.
- [20] L. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2016.
- [21] T. R. Rohidi, *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011.
- [22] B. Bungin, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta:

- Prenada Media Grup, 2007.
- [23] E. Panofsky, *Meaning in the visual art. Papers in and on art history*. Chicago: The University of Chicago Press, 1978.
- [24] V. Nawiroh, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- [25] A. Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.